

PENGARUH MODEL INFORMATION SEARCH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSITIF

by Nurhayati Nurhayati

Submission date: 11-Feb-2023 04:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2011548130

File name: PENGARUH_MODEL_INFORMATION_SEARCH_TERHADAP.pdf (122.76K)

Word count: 2824

Character count: 17710

4 PENGARUH MODEL *INFORMATION SEARCH* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSITIF

Siti Ramadhona, Nurhayati, dan Nurbaya

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya
Sitiramadhona@yahoo.com

1 Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model *information search* terhadap kemampuan menulis karangan ekspositif siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *Simple random sampling* dengan desain Control Group *Pre-test Post-test*. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu X.2 dan X.5. Jumlah sampel penelitian seluruhnya 58 siswa. Untuk menggolongkan siswa ke dalam kelas kontrol dan eksperimen, peneliti menggunakan sampel random sehingga didapatkan rincian kelas 33 siswa kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas X.5 sebagai kelompok kontrol. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis karangan ekspositif. Teknik penganalisisan data menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Nilai rata-rata tes awal menulis karangan ekspositif 63,8438 dan kelas kontrol 63,5556. Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen 84,6250 dan kelas kontrol 75,9259. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis karangan ekspositif pada siswa kelas X SMA Sriwijaya Negara Palembang, pada kelas eksperimen sebesar 84,625 dan kelas kontrol sebesar 75,9259. Hasil analisis data dengan uji t membuktikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau $(6,539) > (2)$ dengan $df = 57$ pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,025$). Oleh sebab itu, H_a yang berbunyi "Ada pengaruh terhadap kemampuan menulis karangan ekspositif antara siswa yang diajarkan menggunakan model *information search* dan siswa yang tidak menggunakan model *information search*"

Kata kunci: pengaruh, model *information search*, karangan ekspositif

5 Abstract

This study aims to determine the effect of *information search* model on the ability to write an expository essay of class X students of SMA Sriwijaya Negara Palembang. This research uses *Simple random sampling* experimental method with Control Group *Pre-test Post-test* design. The sample of this study consists of two classes, namely X.2 and X.5. The total sample of research is 58 students. To classify the students into the control and experimental class, the researcher uses a random so that the class of 33 students of class X.2 as class of experiment and 25 students of class X.5 as a control group are obtained. Data obtained from the post of writing ability of expository essay. Data analysis technique using SPSS 20. The results of this study indicate that there are differences in test results between the control group and the experimental group. The average value of the preliminary writing test is 63,8438 and 63,5556 controls. The average grade of the

experimental class test is 84.6250 and the control class is 75.9259. This indicates that there is a significant increase in the writing skill of expository students in grade X SMA Srijaya Negara Palembang, in the experimental class of 84.625 and control class of 75.9259. The result of data analysis with t test proved ($t_{count} > t_{table}$) or ($6,539 > 2$) with $df = 57$ at 95% significance level ($\alpha = 0,025$). Therefore, H_a which reads "There is an influence on the ability to write an expository essay between students taught using information model search and students who do not use information model search"

Keywords: influence, information search model, expository essay

PENDAHULUAN

Menulis pada hakikatnya merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peran penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan baik dari dalam maupun luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis pula orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya.

Berdasarkan silabus Kurikulum KTSP SMA kelas X khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa agar mampu memproduksi berbagai jenis karangan. Salah satunya karangan ekspositif, hal ini dapat dilihat dari kompetensi dasar butir 4.3 yang berbunyi menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk ragam paragraf ekspositif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa SMA Srijaya Negara Palembang diketahui pada umumnya siswa masih mengalami kendala dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam tahap awal menulis. Siswa cenderung berpikir lama pada awal tulisan. Selain itu, siswa pada umumnya tidak begitu menggemari pembelajaran menulis.

Hal ini dilihat dari hasil ulangan harian menulis karangan ekspositif dengan rata-rata kemampuan siswa masih dibawah kriteria ketuntasan belajar minimal yaitu sebesar 65. Nilai ujian harian berada di bawah (KKM) yang telah ditetapkan sekolah, yaitu 75 dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa menulis karangan ekspositif belum tuntas karena nilai ujian harian menulis karangan ekspositif berada di bawah (KKM).

Melihat kenyataan di atas diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat menciptakan iklim pembelajaran aktif dan menyenangkan. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis salah satunya adalah model *information search*. Menurut Marno (2006,p.154) model *information search* dapat diterapkan manakala guru hendak menyampaikan informasi terkait dengan topik pembelajaran yang

sudah disiapkan dalam teks atau *hand out* yang dilengkapi pertanyaan yang jawabannya dapat digali dari teks. Model *information search* merupakan suatu model pembelajaran mencari informasi. Informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal tersebut digunakan agar siswa dapat memiliki informasi tentang materi tersebut. Model *information search* disebut dengan model penemuan. Hal ini disebabkan sifatnya menemukan pemecahan masalah yang didapatkan bukan dari guru, melainkan dari informasi-informasi yang terdapat pada bahan tersebut. Penggunaan model *information search* dapat mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif, kreatif, dan efektif.

Sehubungan dengan hal itu, masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh model *information Search* terhadap kemampuan menulis karangan ekspositif siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang?”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *Simple random sampling*. Penelitian eksperimen sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran dari pengaruh model *information search* terhadap hasil menulis ekspositif siswa. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok siswa yang mendapatkan pengajaran menulis teks eksposisi menggunakan model *information search* sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang diajar menggunakan model konvensional

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok	Pengukuran	Perlakuan	Pengukuran
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃		O ₄

Prosedur pola diatas sebagai berikut: (1) menggolongkan kelas penelitian menjadi dua, yaitu kelompok eksperimen (E) dan kelompok kontrol (K), (2) memberikan pretest untuk kemampuan awal pada kedua kelompok (01 dan 03), kemudian menghitung rata-rata (*mean*) masing-masing kelompok, (3) member *treatment* perlakuan kepada kelompok eksperimen (X),(4) memberikan posttest pada kedua kelompok (02 dan 04), (5) menghitung nilai rata-rata untuk masing-masing kelompok, (6) menghitung pretest dan posttest untuk masing-masing kelompok, (7) menggunakan perhitungan statistik uji-t untuk menentukan

apakah terdapat perbedaan yang signifikan dan apakah perbedaan tersebut cukup besar untuk menolak hipotesis.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu pengajaran model *information search*, diberi simbol (X). Model *information search* diterapkan pada kelompok eksperimen. Variabel terikatnya adalah hasil pembelajaran siswa berupa keterampilan menulis karangan ekspositif dalam konteks bekerja, diberi simbol (Y) setelah mengikuti perlakuan pembelajaran.

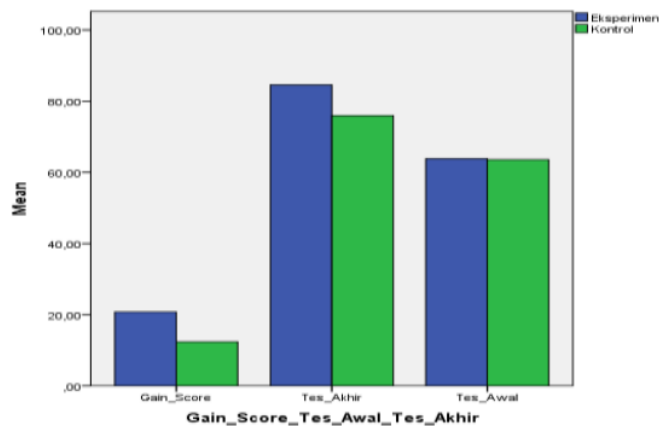
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen untuk tes awal sebesar 63,8438 dan tes akhir 84,6250, sehingga rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 20,7812 Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol untuk tes awal sebesar 63,5556 dan tes akhir sebesar 75,9259 Sehingga rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 12,3703

Tabel 2. Rata-rata Nilai Tes Awal, Tes Akhir dan Gain score

Kelompok	Rata-rata Nilai Tes Awal (Pretest)	Rata-rata Tes Akhir (Posttest)	Gain score
Eksperimen	63,8438	84,6250	20,7812
Kontrol	63,5556	75,9259	12,3703

Pada grafik dibawah ini dapat dilihat gambaran perbedaan kemampuan menulis karangan ekspositif kedua kelas dilihat dari tes awal dan tes akhir



Grafik 1
Pretest, Posttest dan Gain score Kedua Kelompok

Setelah uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah pengujian data untuk menjawab hipotesis. Data itu akan dianalisis dengan menggunakan uji-t. Besarnya kemungkinan hasil uji-t dinyatakan bahwa ada perbedaan antara dua variabel.

Dengan kata lain, besarnya ketidakmungkinan hipotesis nol berdasarkan taraf signifikansi yang ditetapkan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,025$). Dalam penelitian ini hipotesis yang hendak dibuktikan adalah sebagai berikut

Ha: Ada pengaruh keterampilan menulis karangan ekspositif antara siswa yang diajarkan dengan model *information search* dengan siswa yang diajarkan dengan model konvensional.

H0: Tidak ada pengaruh keterampilan menulis karangan ekspositif antara siswa yang diajarkan dengan model *information search* dengan siswa yang diajarkan dengan model konvensional

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh model *information search* terhadap kemampuan menulis karangan ekspositif. Pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 20 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3
Statistik Kelompok

	N	Gain	Mean	Std. Deviation
	Statistic		Std. Error	Statistic
Tes_Akhir_Eksperimen	32	84,625	,69814	3,94928
Tes_Akhir_Kontrol	27	12,370	1,18985	6,18264

Pada tabel (21) diketahui kelas eksperimen dengan jumlah (N) 32 orang memiliki *gain* sebesar 12,3703 dengan standar deviasi ,69814 dengan rata-rata tingkat kesalahan 3,94928. Kelompok kontrol adalah 27 orang *gain* sebesar 12,370 dengan standar deviasi 1,18985 dan rata-rata tingkat kesalahan 6,18264

Dapat disimpulkan pada pengujian hipotesis dari perbandingan rata-rata kelas eksperimen dengan rata-rata kelas kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 3,304 dan t tabel ($df=57$) sebesar 2. Nilai t_{hitung} ($6,539$) > t_{tabel} (2) H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan sehingga model *information search* lebih berpengaruh digunakan pada kemampuan menulis karangan ekspositif siswa kelas X SMA Sriyajaya Negara Palembang. Dengan kata lain, bahwa hipotesis kerja atau alternatif (H_a) diterima dan terbukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes awal yang didapat sebelum pemberian perlakuan penerapan Strategi *information search*. Pada kelompok eksperimen, diketahui skor pretes eksperimen terendah adalah 49 dan tertinggi 75 dengan skor rata-rata 63,8438 sedangkan hasil tes awal pada kelompok kontrol, diketahui skor pretest kelompok kontrol terendah adalah 43 dan tertinggi 74 dengan skor rata-rata 63,5556 dari kedua kelas tersebut hanya beberapa siswa saja yang mampu mencapai nilai tuntas yaitu 75.

Siswa pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol mendapat skor rata-rata 63 belum maksimalnya jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar 75 pada saat tes awal merupakan suatu hal wajar, mengingat siswa belum mengetahui bagaimana menulis karangan ekspositif dengan benar, karena siswa sama sekali belum mendapatkan perlakuan. Agar mendapatkan hasil penelitian yang valid, maka skor *pretest* pada kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol juga di uji secara normalitas dan homogenitas setelah diuji normalitas homogenitas setelah diuji normalitas dengan menggunakan program data statistic SPSS 20, di peroleh X^2 hitung , X^2 tabel, dengan demikian H_0 diterima, data berdistribusi normal dan homogen. Hal ini menunjukkan , bahwa kemampuan siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang tidak jauh berbeda atau homogen seperti yang dikatakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil tes akhir kelas eksperimen setelah diberikan 4 kali perlakuan dengan strategi *information search*, di ketahui skor tes akhir siswa kelompok eksperimen terendah 79 dan tertinggi 93 dengan rata-rata skor 84,6250. Berdasarkan hasil tes akhir kelompok kontrol setelah diberikan 4 kali perlakuan dengan strategi *information search*, di ketahui skor tes akhir siswa kelompok kontrol terendah 65 dan tertinggi 88 dengan rata-rata skor 75,9259

Dari uraian diatas dapat ditafsirkan bahwa kemampuan siswa menulis karangan ekspositif setelah diberi perlakuan dalam kurun waktu tertentu mengalami peningkatan. Apabila dilihat dari rata-rata skor yang diperoleh kelompok eksperimen pada tes awal 63,8438 dan posttest 84,6250 terdapat peningkatan skor (*gain score*) yang cukup tinggi sebesar 84,625. Pada kelompok kontrol rata-rata skor pretest 63,5556 dan posttest skor 75,9259 terdapat peningkatan skor (*gain score*) sebesar 12. 3703 dilihat dari rata-rata skor tes awa pada penilaian hasil karangan ekspositif dengan pembobotan masing-masing unsur. Dapat diketahui bahwa rata-rata skor yang diperoleh kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama. Hal ini disebabkan pada tes awal kelas eksperimen belum mendapatkan perlakuan menggunakan strategi *information search*. Pada kelas eksperimen rata-rata skor pada unsur isi sebesar 19,6, organisasi 21,8 penguunaan bahasa 12, 68, dan mekanik sebesar3, 04. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata skor pada unsur isi sebesar 19,26 organisasi 21, 85 penguunaan bahasa 12,07 dan mekanik sebesar 3,38

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik, tentunya dibutuhkan suatu model pembelajaran yang efektif untuk membantu proses pembelajaran. Metode-metode mengajar menawarkan berbagai alternatif sebagai suatu strategi dengan keragaman cara yang dapat ditempuh. Dalam pelaksanaan dengan model *information search* ini, selain memiliki kelebihan dan kelemahan. Pada umumnya dapat diketahui bahwa tidak ada model pembelajaran yang sepenuhnya sempurna. Hal ini tergantung pada bagaimana kemampuan seorang guru atau pengajar dapat memodifikasi model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

Kelebihan model *information search* dalam pelaksanaan pembelajaran karangan ekspositif pertama, siswa aktif bertanya dan mencari informasi kedua, materi dapat diingat lebih lama. Ketiga kecerdasan siswa diasah saat siswa mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru.

Dengan demikian, pada akhir bahasan ini peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan keterampilan menulis karangan ekspositif antara siswa yang diajarkan dengan model *information search* dengan siswa yang diajarkan dengan model

information search dengan siswa yang diajarkan dengan strategi yang digunakan guru” terbukti kebenarannya. Terdapat hasil yang berbeda antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan model *information search* dibandingkan kelompok kontrol. Adanya perbedaan kemampuan kedua kelompok tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *information search* lebih berpengaruh digunakan pada pembelajaran menulis karangan ekspositif pada siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model *information search* terbukti lebih berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan ekspositif siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang. Kemampuan menulis ini meliputi kemampuan siswa dalam menuangkan isi dan mengorganisasikan gagasannya dengan baik, serta menggunakan tata bahasa, dan secara mekanik yang baik dalam tulisannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan menulis karangan ekspositif antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Dengan adanya perbedaan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa model *information search* lebih efektif terhadap kemampuan menulis karangan ekspositif pada siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan data yang diperoleh untuk siswa kelas kontrol pada tes awal terendah adalah 43 dan tertinggi 74 pada tes akhir (*posttest*) terendah 65 dan tertinggi 88 untuk kelas eksperimen pada tes awal (*pretest*) terendah adalah 49 tertinggi 75 pada tes akhir (*posttest*) terendah adalah 79 tertinggi 93

Dilihat dari nilai tes akhir yang diperoleh siswa, penelitian ini tergolong penelitian yang berhasil. Hal ini dapat diukur dari *gain score* kelas eksperimen sebesar 84, 625 poin. Penelitian ini pun dapat dikatakan berhasil mencapai taraf ketuntasan hasil belajar karena seluruh siswa kelas eksperimen mencapai nilai ketuntasan belajar. Nilai KKM 75 yang dicapai siswa kelas X SMA Srijaya Negara Palembang sudah terlampaui, yakni *mean* nilai *posttest* kelompok eksperimen adalah 17,8438.

Dari hasil pengujian uji-t kedua kelompok dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Diketahui setelah dilihat pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} (6,539) > (2)$ dengan $df = 57$ pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,025$)

Dengan demikian, hipotesis kerja atau alternatif (H_a) yang berbunyi “Ada perbedaan keterampilan menulis karangan ekspositif antara siswa yang diajarkan dengan model

information search dengan siswa yang diajarkan dengan siswa yang diajarkan dengan strategi yang digunakan guru” ($\mu_1=\mu_2$) ditolak. Dengan diterimanya H_a , maka dapat disimpulkan bahwa model *information search* lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis karangan ekspositif

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen ini, disarankan kepada guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat menjadikan model *information search* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis paragraf ekspositif di sekolah. Penggunaan model *information search* ini akan lebih menjadikan suasana kegiatan belajar mengajar lebih variatif. Model *information search* juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis yang lain, seperti hanya saja langkah-langkah pembelajaran yang digunakan perlu dimodifikasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A. Chaedar. (2005). *Pokoknya Menulis*. Cetakan Pertama Bandung: PT. Kiblat Buku Utama
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Burahman, Hendi. (2009). Model Pembelajaran (<http://alone-education.blogspot.com>). Diakses tanggal 17 Desember 2014.
- Djamarah Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalman.(2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Finoza, Lamuddin, (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Kusumaningsih, Dewi. (2013). *Terampil berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi.
- Kosasih, E. (2002). *Kompetensi Ketatabahasaan: cermat berbahasa Indonesia* Bandung: Yrama Widya.
- Keraf, Gorys. 1997. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Marno dan Idris, (2008). *Model dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE

- Sari, Devita. (2014). *Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada siswa kelas VII SMP Xaverius 3 Bandar Lampung tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi.* Bandar Lampung. Universitas Lampung
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi.* Cetakan Ke-20. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Putrayasa, I.B. (2010). *Kalimat efektif (diksi, struktur, dan logika).* Bandung: Refika Aditama.
- Tarigan, Henry G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung.
- Umar, Husein. (2003). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wardarita, Ratu. (2010). *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah.* Palembang: Pararaton.
- Yustinah. (2014). *Produktif Berbahasa Indonesia Untuk SMK/MAK Kelas XI.* Jakarta: Erlangga
- Zaini, Hisyam, dkk. (2007). *Model Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: CTSD.

PENGARUH MODEL INFORMATION SEARCH TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSITIF

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.conference.unsri.ac.id Internet Source	8%
2	jbasic.org Internet Source	2%
3	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	2%
4	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
5	Friska Melani Siregar, Sarma Panggabea, Harlen Simanjuntak. "Pengaruh Penggunaan Media Brosur terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur Kelas XI SMA Swasta Hosana Medan", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2022 Publication	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On